

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Menurut surat permohonan pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang ditujukan kepada Direktur Pengembangan PT. Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa nama resminya adalah Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang beralamat di Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus. Dan lokasi gedung Galeri Investasi Syariah terletak di sebelah utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Selain itu FEBI sebagai pengelola Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, namun sejak peresmianya dan dalam pelaksanaan kegiatannya yang diresmikan pada tanggal 26 Juli 2019 Bursa Efek Indonesia mengukuhkan bahwa pengelolanya adalah Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus. Tujuan dari didirikan Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yaitu untuk berpartisipasi dalam pengembangan pasar modal Syariah di Indonesia.¹ Adapun kontak informasi dari KSPM IAIN Kudus yaitu :

- a. Email KSPM IAIN Kudus
 - kspmiainkudus22@gmail.com,
 - kspmiainkudus@gmail.com.
- b. Nomor Ketua KSPM IAIN Kudus
 - 085156098012 (Zawaid)
- c. Instagram KSPM IAIN Kudus
 - kspmiainkudus

Adapun visi dan misi dari galeri investasi syariah IAIN Kudus adalah :

- a. Visi
 - Menumbuhkan literasi Pasar Modal Syariah serta menciptakan Investor muslim.
- b. Misi
 - 1) Meningkatkan pengetahuan Pasar Modal Syariah untuk civitas akademik dan masyarakat umum.

¹ Mundakir, Surat Permohonan Pendirian Galeri Investasi Syariah”, Nomor B-317/In.37/R/HM.00/02/2019 tanggal 20 Februari 2019, Kudus : IAIN Kudus, 2019.

- 2) Meningkatkan investor muslim di Galeri Investasi Syariah Intitut Agama Islam Negeri Kudus.
- 3) Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan bermanfaat untuk masyarakat.²

2. Sejarah Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Galeri investasi syariah yaitu hasil kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), Phintraco Sekuritas, dan Institut Agama Islam Negeri Kudus. Sejak diresmikannya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang mengelola adalah Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus yang anggotanya yaitu Mahasiswa IAIN Kudus. Mahasiswa yang terpilih kemudian akan mendapatkan bimbingan dari BEI, Phintraco Sekuritas, dan beberapa dosen yang kompeten di bidangnya. Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus diharapkan dapant memberikan pengetahuan teori maupun praktik ke dunia pasar modal syariah kepada civitas akademik, serta akan memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa, investor, praktisi ekonomi, dan masyarakat umum untuk memahami dan berperan dalam pengembangan pasar modal Syariah di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website resmi IDX pada Maret 2019 sudah ada 413 galeri investasi yang tersebar di Indonesia. Dan galeri investasi syariah IAIN Kudus merupakan Galeri Investasi yang ke-447 dan menjadikan Galeri Investasi Syariah ke-20 pada tanggal 26 Juli 2019 yang diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Kantor Perwakilan Jawa tengah I berkerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Kudus.³ Dan pada acara peresmian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Kudus yang menandatangani dokumen peresmian galeri BEI di fakultas ekonomi.dan bisnis islam adalah Rektor IAIN Kudus Dr. H. Mundakir, M.Ag. dan Kepala Devisi Pengembangan Pasar BEI Rahma Handayani.⁴

² Khoiril Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoiril rozak, wawancara 1, transkrip.

³ Yulianto Aji sadono, "Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus", idx.co.id/, diakses pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 19.37 WIB, <https://idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1117>.

⁴ Ali Mustofa, "BEI Pusat Resmikan Galeri BEI IAIN Kudus", radarkudus.jawapos.com/, diakses pada tanggal 26 juli 2020 pukul 19.39 WIB,

3. Sejarah Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Kudus

KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) IAIN Kudus adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang pasar modal dan berada dibawah perlindungan FEBI IAIN KUDUS. Organisasi ini didirikan agar dapat memberikan edukasi tentang pasar modal kepada mahasiswa maupun masyarakat. KSPM IAIN Kudus memiliki empat departemen yaitu *departement Research and development, public relation, education, dan HRD*.⁵

Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus dilatar belakangi oleh berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus pada tanggal 26 Juli 2019. Apabila sebuah universitas atau perguruan tinggi telah terdapat Galeri Investasi, maka terdapat juga Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebagai operasional dari galeri investasi dan sektor pasar modal. Berawal dari perjanjian antara IAIN Kudus, Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat kesepakatan bahwa penanggung jawab operasional dalam Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus adalah KSPM IAIN Kudus. Dan pada tanggal 28 Agustus 2019 yang bertepatan dengan acara SPMS Level 1 dan 2 yang dilaksanakan di Gedung Perpustakaan IAIN Kudus lantai 4 yang acara tersebut diisi oleh BEI dan Phintraco Sekuritas dan diacara tersebut KSPM dikukuhkan, artinya sejak itu pula KSPM IAIN Kudus resmi terbentuk.⁶

4. Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal

Adapun struktur organisasi yang telah terbentuk pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus adalah sebagai berikut⁷ :

<https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/07/21/148253/bei-pusat-resmikan-galeri-bei-iaain-kudus>.

⁵ Zawaid Shofin Niam, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, wawancara 1, transkrip.

⁶ Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoirul rozak, wawancara 1, transkrip.

⁷ Zawaid Shofin Niam, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, wawancara 1, transkrip.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan
Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Kudus 2020-2021

Kepengurusan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus Periode 2020 – 2021		
Ketua KSPM	:	Zawaid Shofin Niam
Wakil Ketua	:	Herdiyanti Putri Mu'asaroh
Sekretaris	:	Ainun Hasanah
Bendahara	:	Elvira Fitri Darmawanti
Departement HRD	:	Nauriya Zuhairoh
		Nurul bahiroh
		Saadatun Ni'mah
Departement Public Relation	:	Adam Baihaqi
		Wawu Alfiyah
		Faisal Islah
Departement Education	:	Munawwarotul Mukaromah
		Dwi Pangestuti
Department Research and Development	:	Sekar Anisa
		Khikmah Hidayah

5. Kegiatan di Galeri Investasi Syariah

a. SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah)

Sekolah Pasar Modal Syariah merupakan sebuah program dari Bursa Efek Indonesia untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa maupun masyarakat umum. SPMS terbagi dari dua level yaitu:

- 1) SPMS Level 1 yaitu kegiatan yang diberikan kepada individu yang belum menjadi investor. Pada acara SPMS level 1 peserta akan mendapatkan pengetahuan mengenai investasi syariah di pasar modal syariah serta bagaimana landasan Fiqih investasi untuk kepentingan di pasar modal syariah dan mekanisme transaksi saham syariah yang memanfaatkan *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Para peserta SPMS Level 1 dikenakan biaya RP100.000 untuk dikonverensikan menjadi modal awal peserta, dana akan dikembalikan kepada peserta untuk saldo di rekening dana nasabah masing-masing.
- 2) SPMS Level 2 yaitu workshop investasi syariah yang diberikan kepada masyarakat yang telah menjadi investor di pasar modal syariah Indonesia, untuk membuktikan para peserta sudah menjadi investor yaitu

dengan menggunakan SID dengan membawa kartu akses atau *trading confirmation* transaksi waktu mengikuti SPMS Level 2. SPMS Level 2 juga bisa diikuti oleh peserta level 1 pada hari yang sama. Pada SPMS level 2 memberikan edukasi mengenai analisis fundamental dan teknikal, pengenalan Reksadana Syariah, serta informasi market terbaru.⁸

SPMS di IAIN Kudus dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 dan 2 Maret 2020 yang pada pelaksanaan Program tersebut KSPM membantu jalannya acara, sedangkan narasumber yang mengisi yaitu dari Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas. Untuk proses pembuatan akunnya harus datang langsung ke Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus untuk melakukan registrasi pengisian data, membayar biaya administrasi, dan memenuhi persyaratan lainnya.⁹ Sehingga dapat membantu Galeri Investasi Syariah dapat berjalan optimal sesuai dengan fungsinya, dan pada saat kegiatan pasar modal berlangsung pengunjung bisa fokus mengikuti arahan dari pemateri.

b. NGOPI (Ngobrol Seputar Investasi)

Ngobrol seputar investasi adalah pemberian materi yang diberikan baik secara internal maupun eksternal yang dijalankan oleh divisi *Education Departement*. Edukasi internal yaitu pemberian materi kepada anggota KSPM IAIN Kudus dan disampaikan oleh anggota KSPM yang berkompeten dibidangnya, salah satu materi yang disampaikan seperti analisis fundamental yang sifatnya lebih mendalam dalam menganalisis di pasar modal. Sedangkan edukasi eksternal adalah pemberian materi yang disampaikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum, KSPM memberikan materi yang sifatnya masih dasar seperti investasi, pasar modal, saham, menganalisis suatu perusahaan dengan analisis fundamental dan teknikal. Manfaat dari kegiatan edukasi tersebut yaitu sarana sosialisasi untuk mengenalkan pasar modal serta memberikan pengetahuan kepada kelompok masyarakat

⁸ BEI, "Sekolah Pasar Modal", sekolahpasarmodal.idx.co.id/, diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 20.42 WIB, <https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi>.

⁹ Khoiril Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoiril rozak, wawancara 1, transkrip.

yang nantinya bisa mempraktikkan atau menjalankan investasi secara tepat sebagaimana salah satu tujuan dari adanya Galeri Investasi Syariah IAIN kudus.¹⁰

c. OPREC (Open Recruitment)

Open recruitment adalah sebuah proses untuk mencari regenerasi baru dari mahasiswa dan mengembangkan potensi dalam pengelolaan Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang dilakukan oleh KSPM IAIN kudus, dalam hal tersebut tidak ada persyaratan khusus untuk mendaftarkan diri sebagai anggota baru di KSPM, persyaratan yang harus dipenuhi yaitu mahasiswa yang sedang menempuh program sarjana semester 4 dan 6 semua fakultas IAIN Kudus, memiliki komitmen dan tertarik dengan dunia pasar modal, mengisi formulir pendaftaran online, mengikuti tahap seleksi sampai akhir. setelah lolos registrasi maka akan ada interview di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus dengan waktu yang telah ditentukan. Open recruitment yang telah dilakukan KSPM yaitu pada tanggal 20 November 2019 dengan memperoleh 45 anggota baru. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2021 KSPM IAIN Kudus membuka Open recruitment kembali dan pengumuman yang lolos yaitu pada tanggal 5 Maret 2021.¹¹

d. Studi Banding

Studi banding di KSPM IAIN Kudus dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu dan pelajaran dari KSPM lainnya baik dalam pengelolaan organisasi, cara mengaktifkan galeri investasi, maupun melakukan kegiatan pengenalan pasar modal kepada mahasiswa dan masyarakat secara umum. adanya forum KSPM kota Semarang dan sekitarnya yang dinamakan FKKS, sehingga membuat KSPM IAIN Kudus dapat memperoleh pengalaman dari setiap pertemuan forum yang dilakukan.¹²

¹⁰ Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoirul rozak, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Zawaid Shofin Niam, wawancara oleh penulis, 18 Februari 2021, di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, wawancara 1, transkrip.

¹² Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoirul rozak, wawancara 1, transkrip.

B. Data Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini responden atau sampel adalah sebanyak 71 mahasiswa. Kriteria responden dalam penelitian ini antara lain adalah :

a. Jenis Kelamin

Menurut data responden dari jenis kelamin maka terbagi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan dengan berjumlah 71 Mahasiswa.

Tabel 4.2

Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan/Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – laki	19	26,8 %
Perempuan	52	73,2 %
Total	71	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan daftar yang tercantum untuk diambil sebagai responden yaitu 26,8% berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 19 orang, dan 73,2% berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 52 orang. Maka diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang berkunjung atau mengikuti kegiatan dari Galeri Investasi syariah IAIN Kudus adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Program Studi

Berdasarkan prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 5 prodi yaitu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah, perbankan syariah, manajemen zakat dan wakaf, dan akuntansi syariah. Untuk mengetahui program studi responden maka dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persen
Ekonomi Syariah	53	74,6%
Manajemen Bisnis Syariah	5	7%
Akuntansi Syariah	8	11,3%
Manajemen Zakat dan Wakaf	4	5,6%
Perbankan syariah	1	1,4%
Total	71	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari daftar diatas responden yang berasal dari prodi Ekonomi Syariah berjumlah 53 orang atau 74,6%, Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 5 orang atau 7%, Akuntansi syariah berjumlah 8 orang atau 11,3%, Manajemen Zakat dan Wakaf berjumlah 4 orang atau 5,6%, perbankan syariah berjumlah 1 orang atau 1,4%. Hal ini dikarenakan prodi ekonomi syariah yaitu jurusan yang lebih mendalami tentang pasar modal syariah maka dari itu banyak mahasiswa yang berkunjung dan mengikuti kegiatan dari Galeri Investasi Syariah adalah program studi Ekonomi syariah.

c. Angkatan Masuk Kuliah

Berdasarkan data angkatan masuk kuliah dari responden adalah:

Tabel 4.4

Deskripsi Statistik Berdasarkan Angkatan Masuk Kuliah

Angkatan Tahun	Frekuensi	Persen
2017	51	71,8%
2018	7	9,9%
2019	13	18,3%
2020	-	-
Total	71	100%

Sumber : data-primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari daftar diatas responden yang berasal dari angkatan 2017 berjumlah 51 orang atau 71,8%, angkatan 2018 berjumlah 7 orang atau 9,9%, angkatan 2019 berjumlah 13 orang atau 18,3%, angkatan 2020 tidak ada responden.

d. Kegiatan dari Galeri Invetasi Syariah IAIN Kudus

Berdasarkan data kegiatan dari Galeri Investasi Syariah maka responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Statistik Berdasarkan Kegiatan dari Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus

Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persen
Ikut SPMS Level 1 & 2	5	7%
Berkunjung ke Galeri Investasi Syariah	32	45,1%
Ikut Ngopi (Ngobrol Seputar Investasi)	8	11,3%
Ikut SPMS dan Ngopi	1	1,4%

Ikut SPMS dan Berkunjung	3	4,2%
Ikut Ngopi dan Berkunjung	12	16,9%
Ikut semuanya	10	14,1%
Total	71	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari daftar diatas responden yang mengikuti SPMS level 1 & 2 saja berjumlah 5 orang atau 7%, yang berkunjung ke Galeri investasi saja berjumlah 32 orang atau 45,1%, yang mengikuti Ngopi (Ngobrol Seputar Investasi) saja berjumlah 8 orang atau 11,3%, yang mengikuti SPMS dan Ngopi berjumlah 1 orang atau 1,4%, yang mengikuti SPMS dan Berkunjung berjumlah 3 orang atau 4,2%, yang mengikuti Ngopi dan berkunjung 12 orang atau 16,9%, yang mengikuti semua kegiatan Ngopi, SPMS dan berkunjung ke Galeri Investasi Syariah berjumlah 10 orang atau 14,1%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pencapaian dari tiap-tiap responden perihal pengaruh modal, motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah IAIN Kudus, yaitu :

Tabel 4.6
Hasil Respon Responden

Variabel	Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%
X1	1	1	1,4	6	8,5	11	15,5	39	54,9	14	19,7
	2	1	1,4	3	4,2	10	14,1	45	63,4	12	16,9
	3	1	1,4	4	5,6	12	16,9	35	49,3	19	26,8
	4	2	2,8	9	12,7	16	22,5	32	45,1	12	16,9
X2	1	0	0	3	4,2	9	12,7	41	57,7	18	25,4
	2	1	1,4	2	2,8	3	4,2	43	60,6	22	31
	3	1	1,4	2	2,8	3	4,2	42	59,2	23	32,4
	4	3	4,2	3	4,2	8	11,3	40	56,3	17	23,9
X3	1	2	2,8	2	2,8	6	8,5	43	60,6	18	25,4
	2	0	0	3	4,2	6	8,5	43	60,6	19	26,8
	3	0	0	1	1,4	3	4,2	46	64,8	21	29,6
	4	2	2,8	6	8,5	14	19,7	36	50,7	13	18,3
Y	1	2	2,8	4	5,6	7	9,9	42	59,2	16	22,5
	2	0	0	2	2,8	6	8,5	46	64,8	17	23,9
	3	2	2,8	7	9,9	5	7	37	52,1	20	28,2
	4	6	8,5	12	16,9	12	16,9	32	45,1	9	12,7

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Bersumber dari data diatas, bisa diketahui perihal respon responden atas instrument riset ini. Data tersebut dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini :

a. Modal (X1)

Distribusi frekuensi jawaban responden untuk pertanyaan variable modal diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 8,5%, Ragu-Ragu 15,5%, Setuju 54,9%, dan Sangat Setuju 19,7%.
- 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 4,2%, Ragu-Ragu 14,1%, Setuju 63,4, Sangat Setuju 16,9%.
- 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 5,6%, Ragu-Ragu 16,9%, Setuju 49,3%, Sangat Setuju 26,8%.
- 4) Item 4, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 2,8%, Tidak Setuju 12,7%, Ragu-Ragu 22,5%, Setuju 45,1%, Sangat Setuju 16,9%.

b. Motivasi (X2)

- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 4,2%, Ragu-Ragu 12,7%, Setuju 57,7%, Sangat Setuju 25,4%.
- 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 2,8%, Ragu-Ragu 4,2%, Setuju 60,6%, Sangat Setuju 31%.
- 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 1,4%, Tidak Setuju 2,8%, Ragu-Ragu 4,2%, Setuju 59,2%, Sangat Setuju 32,4%.
- 4) Item 4, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 4,2%, Tidak Setuju 4,2%, Ragu-Ragu 11,3 %, Setuju 56,3 %, Sangat Setuju 23,9%.

c. Pengetahuan investasi (X3)

- 1) Item 1, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 2,8%, Tidak Setuju 2,8%, Ragu-Ragu 8,5%, Setuju 60,6%, Sangat Setuju 25,4%.
- 2) Item 2, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 4,2%, Ragu-Ragu 8,5%, Setuju 60,6%, Sangat Setuju 26,8%.

- 3) Item 3, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 1,4%, Ragu-Ragu 4,2%, Setuju 64,8%, Sangat Setuju 29,6%.
 - 4) Item 4, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 2,8%, Tidak Setuju 8,5%, Ragu-Ragu 19,7%, Setuju 50,7%, Sangat Setuju 18,3%.
- d. Minat
- 1) Item 1, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 2,8%, Tidak Setuju 5,6%, Ragu-Ragu 9,9%, Setuju 59,2%, SS 22,5.
 - 2) Item 2, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 2,8%, Ragu-Ragu 8,5%, Setuju 64,8%, SS 23,9%.
 - 3) Item 3, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 2,8%, Tidak Setuju 9,9%, Ragu-Ragu 7%, Setuju 52,1%, SS 28,2%.
 - 4) Item 4, respon memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 8,5%, Tidak Setuju 16,9%, Ragu-Ragu 16,9%, Setuju 45,1%, SS 12,7%.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa jauh atau seberapa nyata sesuatu yang seharusnya diukur, dikatakan valid apabila mengukur tujuannya dengan akurat. Cara mengukur validnya suatu instrument maka harus menyeimbangkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = $n-2$. Oleh sebab itu, seluruh responden yaitu 71 mahasiswa serta tingkat signifikansi 0,05 sehingga r_{tabel} 0,2352. Kemudian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hal tersebut dikatakan benar.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Responden

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,824	0,2352	Valid
	X1.2	0,743	0,2352	Valid
	X1.3	0,790	0,2352	Valid
	X1.4	0,795	0,2352	Valid
Motivasi (X2)	X2.1	0,691	0,2352	Valid
	X2.2	0,832	0,2352	Valid

	X2.3	0,860	0,2352	Valid
	X2.4	0,765	0,2352	Valid
Pengetahuan Investasi (X3)	X3.1	0,708	0,2352	Valid
	X3.2	0,751	0,2352	Valid
	X3.3	0,691	0,2352	Valid
	X3.4	0,603	0,2352	Valid
Minat	Y.1	0,741	0,2352	Valid
	Y.2	0,600	0,2352	Valid
	Y.3	0,833	0,2352	Valid
	Y.4	0,756	0,2352	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini jawaban analisa validitas tersebut menerangkan r_{hitung} pada r setiap item bisa melihat tabel *Pearson Correlation* > r_{tabel} lalu nilai r positif, sehingga seluruh item yang ada dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk membuktikan konsisten suatu instrument penilaian didalam menilai fenomena yang serupa menghitung reliabilitas memakai uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun syarat reliabelnya bervariasi yaitu dengan Alpha dari nilai 0,5 hingga 0,7 maka reliabilitas moderat, 0,70 hingga 0,90 maka reliabilitas tinggi, dan apabila alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna, dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha diatas nilai tersebut.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Responden

Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach</i> <i>alpha</i>	Batasan <i>cronch</i> <i>alpha</i>	Keterangan
Modal (X1)	4 item	0,794	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	4 item	0,788	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X3)	4 item	0,6	0,60	Reliabel
Minat (Y)	4 item	0,710	0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini jawaban yang didapati dari tiap-tiap variabel memperoleh kuantitas *Cronbach-alpha* > 0,60 maka memiliki kesimpulan variabel modal (X1), motivasi (X2), pengetahuan (X3) dan minat (Y) yaitu reliabel.

2. Teknik Analisis

a. Uji Asumsi-Klasik

1) Uji-Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan yang menguji ada tidaknya hubungan yang linear antar satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya. Apabila kuantitas *tolerance* > 0,1 lalu nilai VIF < 10 jadi bisa dikatakan tidak timbul multikolinearitas antar variabel bebas dalam bentuk regresi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.549	2.055		.754	.454		
Total X1	.212	.123	.215	1.718	.090	.556	1.798
Total X2	.235	.134	.214	1.748	.085	.582	1.718
Total X3	.417	.183	.319	2.275	.026	.443	2.259

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dapat dilihat dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa modal (X1) mempunyai kuantitas *tolerance* 0,556 > 0,1 kemudian kuantitas VIF 1.798 < 10. Motivasi (X2) mempunyai kuantitas *tolerance* 0,582 > 0,1 kemudian kuantitas VIF 1,718 < 10. Pengetahuan investasi (X3) mempunyai kuantitas *tolerance* 0,443 > 0,1 kemudian kuantitas VIF 2,259 < 10. Oleh sebab itu, bisa dikatakan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam bentuk regresi.

2) Uji Autokorelasi

Uji-autokorelasi yang berarti memutuskan apakah ada hubungan korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model-Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.417	.391	2.167	2.086

a. Predictors : (Constant), Total X1, Total X2, Total X3

b. Dependent Variable: Total Y

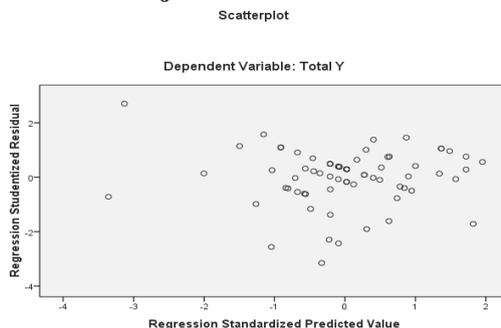
Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa nilai DW (*Durbin Waston*) yang dihasilkan sebesar 2,086. Selanjutnya, nilai dikorelasikan dengan batas atas serta batas bawah. Nilai batas atas dan batas bawah dapat dilihat ditabel DW dengan signifikan 5%, $n=71$, serta $K= 3$ (n merupakan kuantitas data kemudian k ialah variabel bebas). Diperoleh nilai d_l (batas bawah) = 1,5284 lalu d_U (batas atas) = 1,7041, dan $4-d_U = 2,2959$, maka nilai DW 2,086 diantara $d_U < DW < 4-d_U$ yaitu ($1,7041 < 2,086 < 2,2959$) maka memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berencana untuk menguji apakah perbedaan *variance residual absolut* yang sangat mirip atau tidak setara untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Pada uji ini dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



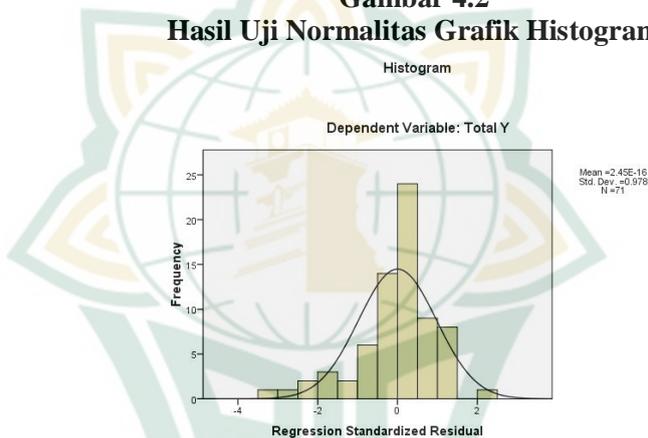
Sumber : data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa scatterplot tersebut, titik-titik memencar tanpa pola sehingga bisa terpengaruh teraruh di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Maka dalam hal tersebut, dapat disimpulkan tidak timbul heteroskedastisitas pada bentuk regresi.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti agar menjadi prasyarat ketika melakukan uji statistik parametrik, dan berfungsi untuk memutuskan apakah populasi data berdistribusi normal ataupun tidak. Maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

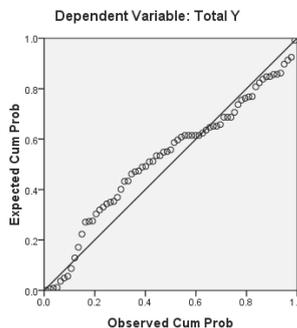
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dilihat pada gambar 4.2 grafik histogram terdapat kesimpulan bahwa menunjukkan bentuk distribusi normal. Kemudian, pada gambar 4.3 grafik normal p-plot terdapat titik-titik memencar disekeliling garis diagonal dengan pemencarannya mengikuti arah garis diagonal artinya bentuk regresi berdistribusi normal dan mencapai asumsi normalitas.

Cara untuk mengetahui normalitas dapat juga diuji melalui *Kolmogorof-Smirnov*. Dari uji SPSS versi 16.0 diperoleh uji berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	15.3239437
	Std. Deviation	1.79251806
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.082
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data primer yang diperoleh, 2021

Dilihat tabel 4.11, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi $0,653 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Uji ini mempunyai tujuan mengamati pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari analisis regresi berganda yaitu :

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.549	2.055		.754	.454
Total X1	.212	.123	.215	1.718	.090
Total X2	.235	.134	.214	1.748	.085
Total X3	.417	.183	.319	2.275	.026

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : data primer yang diperoleh, 2021

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,212$, $X_2 = 0,235$ dan $X_3 = 0,417$. Untuk konstanta sebesar 1,549 maka model persamaan regresi yang diperoleh yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = minat
- X1 = modal
- X2 = motivasi
- X3 = pengetahuan investasi
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = standart eror

Adapun persamaan linear yang ditemukan adalah :

$$Y = 1,549 + 0,212 X_1 + 0,235 X_2 + 0,471 X_3 + e$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal, motivasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Febi berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,549 yang menyatakan apabila motivasi (X1), Motivasi (X2), pengetahuan investasi (X3) memiliki nilai nol, maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar nilai 1,549 atau 15,49%.
- 2) Koefisien regresi variabel modal (X1) sejumlah 0,212 yang artinya apabila variabel independen lain nilainya

tetap serta modal mengalami peningkatan 1%, maka variabel minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,212. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel modal (X1) akan menurunkan minat sebesar 0,212.

- 3) Koefisien regresi dari motivasi (X2) sejumlah 0,235 yang artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi mengalami kenaikan 1%, maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,235. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel motivasi akan menurunkan minat sebesar 0,235.
- 4) Koefisien regresi dari pengetahuan investasi (X3) sejumlah 0,417 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan investasi mengalami kenaikan 1% maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,471. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel motivasi akan menurunkan minat sebesar 0,471.
- 5) Persamaan $Y = 1,549 + 0,212 X1 + 0,235 X2 + 0,471 + e$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel terbesar yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan investasi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar apabila dibandingkan dengan nilai regresi pada variabel modal dan motivasi.

b. Koefisien Determinan

Koefisien determinan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas menentukan nilai variabel terikat, besarnya nilai koefisien determinan terdapat diantara nol dan satu.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan
Model-Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.417	.391	2.167	2.086

a. Predictors: (Constant), Total X1, Total X2, Total X3

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : data primer yang diperoleh, 2021

Dilihat dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *R square* 0,417 atau $0,417 \times 100\% = 41,7\%$ mempunyai arti variabel modal (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan investasi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat (Y) sebesar 41,7%, kemudian sisanya $100\% - 41,7\% = 58,3\%$ diakibatkan dari variabel lainnya diluar kesamaan regresi ini atau variabel yang bukan diteliti.

c. Uji F

Uji F ialah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan penelitian dari uji-F:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	224.918	3	74.973	15.965	.000 ^a
Residual	314.631	67	4.696		
Total	539.549	70			

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : data primer yang diperoleh, 2021

Uji F pada tabel diatas dalam kolom signifikansi 5% dengan rumus $F = k; n-k$ (K = jumlah variabel X, n = responden penelitian) maka $F = 3; 71-3 = 3; 68$ maka dapat diperoleh $f_{tabel} = 2,74$. Dari uji F diatas $f_{hitung} = 15,965$ dengan tingkat signifikan 0,000. Menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,965 > 2,74$) dengan probabilitas signifikannya $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal, motivasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar-modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

d. Uji T

Uji T yaitu cara menyamakan rata-rata dari dua kelompok yang tidak memiliki hubungan antara satu sama lain.

Tabel 4.15
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.549	2.055		.754	.454
Total X1	.212	.123	.215	1.718	.090
Total X2	.235	.134	.214	1.748	.085
Total X3	.417	.183	.319	2.275	.026

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : data primer yang diperoleh, 2021

Menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $DF = n - k - 1$. $N =$ sampel, $k =$ kuantitas variabel independen. Dalam mencari t tabel signifikansi $0,05/2$; $71-3-1 = 0,025$; 67 maka t_{tabel} nya adalah 1,995

Berdasarkan hasil diatas bahwa variabel modal (X1) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,718 < 1,995$), dengan probabilitas signifikasinya $0,090 > 0,05$. Maka variabel modal (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y). jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan variabel motivasi (X2) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,748 < 1,995$), dengan probabilitas signifikasinya $0,085 > 0,05$, maka variable motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y). Jadi, H_0 diterima dan H_a diolak. Sedangkan variabel pengetahuan investasi (X3) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,275 > 1,995$), dengan probabilitas signifikasinya $0,026 < 0,05$. Maka variabel pengetahuan investasi (X3) berpengaruh terhadap variabel minat (Y). jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Modal terhadap Minat Investasi

Hipotesis pertama dalam uji spss hasil perhitungannya adalah dengan koefisien 0,212, kemudian diperoleh hasil uji T

pada variabel bebas modal dengan kuantitas $t_{\text{tabel}} 1,995$ kemudian $t_{\text{hitung}} 1,718$ dengan probabilitas signifikansi $0,090 > 0,05$ sebab itu, menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,718 < 1,995$) lalu dalam penelitian ini modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar-modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

Modal merupakan modal awal yang harus dimiliki ketika ingin melakukan investasi dan menjadi syarat dalam pembukaan RDN (Rekening Dana Nasabah). Selain uang terdapat modal yang perlu disediakan yaitu seperti bekal pengetahuan mengenai investasi di pasar modal.

Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Semakin kecil modal awal yang digunakan untuk investasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar. kemungkinan banyak mahasiswa yang belum mengetahui mengenai cara berinvestasi di pasar modal sehingga membuat para mahasiswa takut untuk memulai berinvestasi di pasar modal dan takut akan risiko-risiko yang bisa terjadi, dan kemungkinan juga tidak mengetahui bahwa modal awal yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan uang senilai Rp100.000 untuk membuka rekening dana nasabah serta otomatis saldo pada rekening tersebut terisi dengan uang Rp100.000 sehingga dapat menyebabkan beberapa minat dari mahasiswa menghilang. Oleh karena itu, civitas akademika terutama Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Kudus bisa sering mengadakan seminar-seminar maupun sosialisasi kepada para mahasiswa tentang pentingnya berinvestasi dipasar modal agar dapat menumbuhkan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina dan kawan-kawan (2017) menghasilkan bahwa modal-mempunyai pengaruh negatif dan nilai signifikansinya sebesar $0,012$.¹³ Pada

¹³ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, dkk., “ Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi”, *Jurnal Imiah Akuntansi 2*, No. 2 (2017) : 173-190.

pandangan analisis dari Dasriyan Saputra (2018) menghasilkan bahwa modal tidak memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi.¹⁴

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Hipotesis kedua dalam uji spss hasil perhitungannya adalah dengan koefisien 0,235, kemudian diperoleh hasil uji T pada variabel bebas motivasi dengan t_{tabel} 1,995 kemudian t_{hitung} 1,748 dengan probabilitas signifikansi 0,085 > 0,05 sebab itu, menunjukkan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,748 < 1,995$) lalu dalam penelitian ini motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

Motivasi yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun lingkungan sekitar untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Untuk meningkatkan motivasi berinvestasi bagi mahasiswa IAIN Kudus ada beberapa penunjang yang telah disediakan contohnya Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus yang memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yang nyata dan bisa terjun langsung untuk investasi di pasar-modal.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Sebagian besar mahasiswa hanya termotivasi dari teman dalam berinvestasi atau dengan kata lain hanya ikut-ikutan saja dan kebanyakan dari hasil yang telah diteliti menyatakan bahwa termotivasi karena ingin mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal saja.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Hermanto (2017) menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi.¹⁵ Dan penelitian dari Syaeful Bakhri (2018) menyatakan bahwa tidak

¹⁴ Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, No. 2, (2018), 178-190.

¹⁵ Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan investasi di Pasar Modal", *Jurnal Ekonomi* 8, No. 2 (2017), 1-12.

memberikan motivasi kepada mahasiswa agar segera berinvestasi di pasar modal.¹⁶

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hipotesis ketiga dalam uji spss hasil perhitungannya adalah dengan koefisien 0,417, kemudian diperoleh hasil uji T pada variabel bebas pengetahuan investasi dengan t_{tabel} 1,995 kemudian t_{hitung} 2,275 dengan probabilitas signifikansi $0,026 < 0,05$ sebab itu, menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($2,275 > 1,995$) lalu dalam penelitian ini pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

Pengetahuan yaitu keseluruhan pengetahuan yang belum teratur, baik tentang mata fisik maupun fisik. Pengetahuan berasal dari adat istiadat yang menjadi kebiasaan dan pengulangan. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang memudahkan individu untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan adalah hal dasar dalam pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap-minat mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar_modal syariah melalui galeri investasi syariah IAIN Kudus. Hal tersebut terbukti dari edukasi yang diberikan kepada mahasiswa FEBI melalui beberapa mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dan adanya SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) maupun seminar-seminar yang bertemakan pasar modal syariah, mahasiswa sangat perlu dibimbing dan diberi arahan mengenai pengetahuan investasi lebih dini sehingga mereka tidak boros dalam membelanjakan sesuatu dan mulai mempersiapkan diri untuk finansialnya dimasa depan. Semakin banyak pengetahuan yang didapat maka semakin besar minat untuk berinvestasi di pasar-modal.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi (2019) menyatakan bahwa pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrument investasi, *pengetahuan rate of return* investasi, pengetahuan

¹⁶ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal", *Al-Amwal* 10, No.1 (2018), 146-157.

rate of risk investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁷ Dan menurut penelitian Ahmad Ulil Albab Al-Umar dan Saifudin Zuhri (2019) mengatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat dikarenakan pengetahuan sangatlah perlu untuk menghindari terjadinya kerugian-kerugian saat berinvestasi di pasar modal.¹⁸



¹⁷ Lukman Hidayat, “Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3, No. 2 (2019), 63-70.

¹⁸ Ahmad Ulil Albab Al-Umar dan saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga), *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, No.1 (2019), 129-138.